

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penciptaan

Cocktail Dress merupakan busana yang sering digunakan pada acara yang diadakan pada sore hingga malam hari yang memiliki karakteristik ukuran panjang busana sebatas lutut dengan pundak terbuka dan lengan kombinasi pada kain serta penerapan hiasan payet sebagai penambah keindahan visual pakaian. *Cocktail dress* memiliki tempat istimewa dalam dunia mode karena dianggap sebagai pakaian yang dapat dipakai pada acara formal ataupun semi-formal seperti pesta, pernikahan dan acara bisnis dengan memadukan keanggunan dan fleksibilitas yang tak lekang oleh waktu (Eka, Wahyu 2021: 91-104 dan Mufida dan Mayasari 2023: 1-7). Seiring perkembangan zaman *cocktail dress* membutuhkan inovasi dan kreatifitas dari para perancang untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang. Pengembangan *cocktail dress* belum banyak dilakukan oleh perancang dengan inovasi dan kreatifitas untuk menemukan kebaruan yang terinspirasi dari keindahan objek alam. Hal tersebut menarik pengkarya untuk melakukan pengembangan pada *cocktail dress* yang terinspirasi dari keindahan alam yang sesuai dengan perkembangan tren zaman ini.

Perancang dalam menciptakan busana dapat terinspirasi dari keindahan alam. Salah satu keindahan alam yaitu kupu-kupu *silvery blue*. Kupu-kupu *Silvery Blue* adalah kupu-kupu yang menghiasi lanskap Amerika, Kanada dan Meksiko. Fauna ini merupakan jenis kupu-kupu yang memiliki keindahan visual pada warna yakni bentuk, warna dan ukuran. Warna kupu-kupu ini adalah biru elektrik dan silver dengan memiliki sayap sederhana yang telah dikenal luas (Watuwa, 2018). Hal tersebut tidak menutup kemungkinan bagi pengkarya untuk menjadikan keindahan alam tersebut menjadi dasar penciptaan ini sehingga menghasilkan karya yang terinspirasi dari keindahan alam.

Cocktail dress ini memiliki peran penting dalam *event Miss Teenager Indonesia 2024*. *Miss Teenager Indonesia* merupakan program tahunan yang diselenggarakan oleh *The Platinum Skil* untuk mengasah bakat dan pengetahuan remaja-remaja putri di Indonesia. *Event* ini diselenggarakan pada 1 November 2024 di Kota Surabaya. *Cocktail dress* warna biru elektrik dan silver dengan payet dan roncean payet ditampilkan sebagai *Opening Dress*. *Cocktail dress* umumnya memiliki bentuk busana terbuka dan menggunakan material yang gemerlap dan mewah. Kebaruan pada *cocktail dress* yang dibuat tampak pada penggunaan teknik *embllishment* berupa payet, roncean payet, serta bentuk dan warna sayap kupu-kupu jenis *Silvery Blue*.

Penciptaan karya ini memiliki urgensi yaitu membuka ruang inovasi untuk kebutuhan konsumen dan menjadikan busana alternatif untuk dipakai pada acara formal atau semi formal dan acara pesta *cocktail*. Tujuan penciptaan ini adalah menambah koleksi *cocktail dress* yang terinspirasi dari kupu-kupu. Penciptaan karya ini menggunakan metode Hawkins yang telah dimodifikasi oleh Soedarsono (Setiawan, 2018) selaras dengan alur penciptaan karya ini. Aktualisasi diri atau ekspresi diri menjadi bentuk dasar penciptaan karya ini karena sebagai desain busana yang tertarik terhadap objek inspirasi dalam pengembangan inovasi dan kreatifitas dalam berkarya.

1.2 Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penciptaan ini adalah:

1. bagaimana konsep penciptaan *cocktail dress* aplikasi teknik *embllishment* inspirasi kupu-kupu *silvery blue*?
2. bagaimana proses perwujudan penciptaan *cocktail dress* aplikasi teknik *embllishment* inspirasi kupu-kupu *silvery blue* yang bernilai estetis sesuai dengan perkembangan zaman?

3. bagaimana penyajian penciptaan *cocktail dress* aplikasi teknik *embllishment* inspirasi kupu-kupu *silvery blue* yang sesuai dengan tema pada *event Miss Teenager Indonesia*?

1.3 Orisinalitas

Berdasarkan analisis emperik pengkarya inovasi pada *cocktail dress*, *embellishment* dan kupu-kupu *silvery blue* sudah banyak desainer yang terinspirasi dari kupu-kupu, namun belum pernah ada *desainer* yang menginovasikan kupu-kupu *silvery blue* dengan teknik *embellishment* 3D, payet dan roncean payet pada *cocktail dress*. Karya ini merupakan ciptaan asli yang sepenuhnya milik pengkarya dan pertama kalinya dihadirkan dalam dunia mode. Berikut karya desainer lain yang menjadikan kupu-kupu pada busana:

1. Karya Hidayatun Nurfiani (2022) yang berjudul “Kupu-kupu *Papilionidae* (*Swallowtail*) sebagai Motif Batik pada Busana Pesta Anak Perempuan” karya tersebut menampilkan empat busana pesta anak perempuan dengan dua motif batik berupa ornamen yang terdapat pada sayap kupu-kupu *Papilionidae*.



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 1.1 (a) karya 1, (b) karya 2, (c) karya 3, dan (4) karya 4
(Sumber: Hidayatun Nurfiani, 2022)

Karya 1 mengusung judul *Papilio Tape* karena karya 1 menekankan pita sebagai hiasan yang sangat menonjol dan menekankan sayap kupu-kupu yang terlihat detail. Motif yang digunakan pada bagian pinggang kebawah adalah motif sayap kupu-kupu *Papilionidae*. Teknik pada karya ini memakai teknik batik tulis.

Karya 2 mengusung judul *Papilio Cape* dikarenakan busana ini lebih menekankan hiasan pada garis lehernya. Pada bagian bawahnya terdapat rok setengah lingkaran dan motif yang digunakan adalah motif kupu-kupu *Papilionidae*. Teknik pada karya ini memakai teknik batik tulis.

Karya 3 terdiri dari beberapa potongan menyerupai ekor dan memiliki judul *Tail* diambil dari karakteristik pada busana ini yang ber-ekor. Motif yang digunakan yaitu motif detail sayap kupu-kupu dan teknik pada karya ini memakai teknik batik tulis.

Karya 4 mengusung judul *Papilio Wings* yang memiliki arti variasi sayap pada bagian lengan dengan motif detail sayap kupu-kupu *Papilionidae* sebagai ciri khas pada karya ini. Teknik pada karya ini memakai teknik batik tulis.

2. Karya Ira Kumala Dewi, A.A.Ngr. Anom Mayun K.Tenaya, Ida Ayu Kade Sri Sukmadewi (2022) yang berjudul “*CHETOSIA MYRINA*: Analogi Kupu-kupu

Sayap Renda dalam Busana Bergaya *Glamour Elegant*". Karya tersebut menampilkan dua busana *Ready To Wear Duluxe* untuk perempuan dan laki-laki yang memakai teknik bordir diaplikasikan pada bagian depan busana;



(a)

(b)

Gambar 1.2 (a) karya pada pria, (b) karya pada wanita
(Sumber: Ira Kumala Dewi, 2022)

3. Karya Wiwin Windarni dan Mila Karmila (2014) yang berjudul "*Metaphor Monarch Butterfly in Theatrical Costume*". Karya tersebut menampilkan sebuah busana yang ditampilkan di *theatrical costume*. Corak sayap kupu-kupu diaplikasikan di bagian rok.



Gambar 1.3 Hasil Karya Wiwin dan Mila
(Sumber: Wiwin Windarni dan Mila Karmila, 2014)

4. Karya Bayu Bhagas Damara (2017) yang berjudul “Motif Kupu-kupu Raja dalam Busana *Cocktail*”. Karya tersebut menampilkan tiga *cocktail dress*. Motif yang digunakan yaitu motif kupu-kupu raja dan menggunakan teknik batik tulis.



Gambar 1.4 Hasil karya Bayu Bhagas Damara
(Sumber: Bayu Bhagas Damara, 2017)

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan penciptaan karya ini adalah untuk menambah koleksi *cocktail dress* yang terinspirasi dari kupu-kupu. Melalui penjelasan rumusan masalah diatas maka tujuan penciptaan karya ini adalah:

1. Menjelaskan konsep penciptaan *cocktail dress* aplikasi teknik *embllishment* inspirasi kupu-kupu *silvery blue*;
2. Menjelaskan proses perwujudan penciptaan *cocktail dress* aplikasi teknik *embllishment* inspirasi kupu-kupu *silvery blue* yang bernilai estetis sesuai dengan perkembangan zaman;

3. Menjelaskan penyajian penciptaan *cocktail dress* aplikasi teknik *embllishment* inspirasi kupu-kupu *silvery blue* yang sesuai dengan tema pada *event Miss Teenager* Indonesia.

1.4.2 Manfaat

Dengan diciptakannya karya ini, pengkarya berharap karya ini memiliki manfaat bagi:

1. Institusi, mewadahi mahasiswa untuk menuangkan ide kreativitas dan melahirkan calon desainer pada bidang dunia mode;
2. Masyarakat, karya ini menjadi inspirasi penerapan *cocktail dress* inspirasi kupu-kupu;
3. Pengkarya, menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman di bidang *fashion desain*.

1.5 Batasan Penciptaan

1.5.1 Batasan Sumber Penciptaan

Kupu-kupu *Silvery Blue* adalah sumber inspirasi utama pada penciptaan karya ini. Kupu-kupu ini memiliki visual yang indah dan sederhana pada sayap dan warna kupu-kupu yakni berwarna biru elektrik dan silver. Penciptaan ini mengadopsi kupu-kupu jantan yang memiliki karakteristik sisi atas sayap memiliki warna biru berkilau juga warna hitam pada tepi luar dan sisi bawah sayap pada jantan memiliki warna dasar putih keabu-abuan dengan area pangkal sayap belakang berwarna kebiruan pucat. Garis ujung sayap depan berwarna hitam dikelilingi oleh warna putih, sedangkan garis ujung sayap belakang berwarna hitam samar dan dikelilingi oleh warna putih.

Warna biru elektrik dan silver diambil dari warna kupu-kupu sebagai warna utama pada penciptaan karya ini. Sayap kupu-kupu menjadi bentuk *embellishment* pada penciptaan ini dan variasi garis-garis merambat pada busana, motif tulle pada

busana dan variasi ronce diambil dari hidup kupu-kupu yang berada di hutan ringan dan pohon rambat.

1.5.2 Batasan Karya

Karya ini berjumlah lima *cocktail dress* yang akan dipamerkan pada *event Miss Teenager Indonesia 2024* yang akan diselenggarakan pada tanggal 1 November 2024. Acara ini akan berlangsung di Balai Pemuda Surabaya, yang berlokasi di Jalan Gubernur Suryo No.15, Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Surabaya, Jawa Timur 60271.

1.6 Target Market

Karya yang dibuat berupa *cocktail dress* yang diperuntukan bagi wanita dewasa yang berusia 20-35 tahun yang menyukai busana mewah juga *glammor*. Karya ini cocok digunakan oleh wanita yang tinggal di kota besar seperti sering datang ke berbagai acara pesta maupun hiburan malam. Wanita yang memiliki kepribadian elegan dan memiliki *value* juga sangat cocok dengan *cocktail dress* ini.